

ABSTRAK

Hikmatul Amalia, NIM. 1810110063, “Strategi Madrasah Dalam Menanamkan Budaya Dan Nilai-Nilai Ajaran Islam Ahlussunnah Waljama’ah”. Program Strata (SI) Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Kudus, 2023.

Aswaja dan budaya memiliki keterkaitan yang tidak dapat di pisahkan. Aswaja dapat memahami budaya dan tradisi di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan aswaja memiliki beberapa prinsip seperti *tasamuh*, *tawasuth*, *tawazun*, dan *amar ma'ruf nahi munkar*. Penanaman nilai Aswaja di MA NU Nurussalam Besito sebagai bentuk dari tuntutan masyarakat, meskipun sebagai penganut paham Aswaja akan tetapi masih banyak para anak yang belum mengamalkan amaliyah Aswaja. Madrasah ini memiliki visi, misi, dan tujuan untuk mengembangkan budaya dan nilai-nilai ajaran Islam aswaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi madrasah dalam menanamkan budaya dan aswaja, mengetahui bagaimana kendala yang dihadapi, serta bagaimana upaya dalam mengatasi kendala dalam menanamkan budaya dan aswaja di madrasah.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subyek yang terdapat dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, waka kurikulum, guru mata pelajaran aswaja, waka humas, dan beberapa peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh pendapat terkait strategi madrasah dalam mengembangkan budaya dan nilai-nilai ajaran Islam ahlussunnah wal jama'ah, observasi digunakan untuk memperoleh data pelaksanaan strategi madrasah, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data keadaan. Uji keabsahan data menggunakan data triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Adapun analisis data penelitian dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa: (1) Strategi madrasah dalam mengembangkan budaya dan nilai-nilai ajaran Islam Ahlussunnah wal Jama'ah melalui beberapa program antara lain intrakurikuler adanya mata pelajaran aswaja, pembiasaan seperti bersalaman dengan guru, berdoa sebelum pembelajaran, shalat dhuha, shalat dhuzhur berjama'ah, kegiatan khitobah, dan ekstrakurikuler rebana. (2) Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala seperti tidak ada musolla, faktor dari lingkungan luar atau masyarakat, dan penggunaan media sosial secara berlebihan. (3) Upaya dalam mengatasi kendala tersebut yaitu kegiatan shalat dilakukan di teras sampai ada tempat khusus untuk beribadah, kerja sama antara pihak madrasah dengan orang tua peserta didik, dan yang terakhir semua guru harus memeberikan nasehat kepada peserta didik.

Kata Kunci: *Budaya Aswaja, Strategi Madrasah.*